

ABSTRAK

Khadijah Norlina, 2024. *Bimbingan Keagamaan Pada Santri Tahfidz SMPIT Insan Madani Di Banjarmasin.* Skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi: Pembimbing (I) Prof. Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd dan (II) Ermalianti, M.Pd.

Kata Kunci: *Bimbingan Keagamaan, Santri, Tahfidz Al-Qur'an.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa bimbingan keagamaan yang diberikan terhadap santri tahfidz Al-Qur'an SMPIT Insan Madani di Banjarmasin sangat bermanfaat dan berperan dalam menciptakan generasi hafidz Qur'an, berakhlak mulia, berwawasan luas, kreatif dan memiliki spirit kepemimpinan yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santri tahfidz Al-Qur'an SMPIT Insan Madani di Banjarmasin. Adapun signifikansi penelitian dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan juga mahasiswa lainnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini yakni ustadz pembimbing dan santri tahfidz Al-Qur'an, objek penelitian terkait unsur-unsur bimbingan keagamaan tahfidz Al-Qur'an SMPIT Insan Madani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif oleh Milles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santri tahfidz SMPIT Insan Madani di Banjarmasin dilakukan di Masjid Al-Firdaus yang dilaksanakan dengan cara bimbingan individual (tanya jawab, setoran dan murojaah) dan bimbingan kelompok (1 halaqoh tahsin dan 3 halaqoh tahfidz Al-Qur'an) dengan satu orang guru pembimbing sebagai mentornya disetiap kelompok *halaqoh*. Materi tahsin Al-Qur'an ialah materi memperbaiki bacaan Al-Qur'an yakni ilmu tajwid, *makharij al huruf* dan kelancaran membaca dengan menggunakan metode bacaan buku Ummi jilid 1-6, adapun materi tahfidz Al-Qur'an ialah kegiatan menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Metode yang digunakan pada bimbingan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an berbeda, pada bimbingan tahsin ustadz menggunakan metode lisan, tanya jawab dan metode latihan (*drill*). Adapun metode tahfidz yang digunakan berupa metode jama' dan metode menghafal 5 ayat. Media yang digunakan pada bimbingan keagamaan berupa media cetak yakni Al-Qur'an dan buku catatan hafalan. Evaluasi bimbingan sebagai penilaian pemahaman santri terkait materi yang diajarkan, dan penilaian sikap, pencapaian hafalan serta fokus dalam mengikuti bimbingan, evaluasi bulanan juga dilakukan sebelum santri mengikuti wisuda tahfidz Al-Qur'an dan bertujuan untuk menjaga hafalan santri agar lebih mutqin, evaluasi ini disebut sebagai tasmi' murojaah hafalan sekali duduk.